

FORMULASI STRATEGI UNIT BISNIS PUPUK MAJEMUK NPK Studi Kasus di PT. Pupuk Kaltim

STRATEGY FORMULATION OF NPK FERTILIZER BUSINESS UNIT Case Study in PT Pupuk Kaltim

Oleh : Edy Pratolo
Program Studi : Master of Management
Instansi Asal : PT Pupuk Kaltim
Pembimbing : Dr. Agus Setiawan, M.Soc.Sc
Tanggal Wisuda : 24 Juli 2008

INTISARI

Tesis ini bertujuan memformulasi tiga strategi pokok yang diperlukan oleh Unit Bisnis Pupuk NPK PT Pupuk Kaltim sehingga dapat sinambung dalam produksi, lebih efisien dalam operasi, lebih kompetitif di pasar, dan lebih menguntungkan dalam laba. Sebelum tesis ini dilakukan, Unit Bisnis NPK yang beroperasi sejak 2004, tidak dapat mencapai volume break even. Sejak 2008 ketika strategi dalam tesis ini mulai diaplikasikan, Unit Bisnis NPK mulai dapat mencetak laba dan mampu terus bersaing di tengah pasar domestik pupuk NPK.

Tiga strategi pokok dalam tesis ini tersusun dari strategi pengadaan (pembelian) bahan baku, strategi distribusi (operasi), dan strategi bersaing. Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dari manual dan arsip data Unit Bisnis NPK (data sekunder) dan dari beberapa jurnal dan literatur ilmiah.

Strategi pengadaan bahan baku diformulasi dengan Model Kraljic (1983), yang mengkategorikan bahan baku menjadi sebuah matriks berdasar pada dampak keuntungan (sumbu-y) dan risiko pasokan (sumbu-x). Strategi distribusi bahan baku dianalisa dengan metode pusat gravitasi dan model transportasi. Strategi bersaing diformulasi dengan Model Porter Generic Strategy (1980).

Dengan Model Kraljic, tesis ini merekomendasi pengadaan urea dengan harga transfer; pengadaan ammonium phosphat dan potash dengan aliansi strategis antara anggota Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia untuk membangun pabrik ammonium phosphat dan untuk membentuk perusahaan *trading* potash; pengadaan filler phosphat dan filler magnesium dengan alih daya; dan pengadaan kantong NPK dengan tender antar pemasok. Dengan metode pusat gravitasi dan model transportasi, tesis ini merekomendasi pelabuhan laut Semarang sebagai pusat impor bahan baku. Dengan Strategi Generik Porter, tesis ini merekomendasi strategi bersaing fokus diferensiasi.

Kata kunci: Kraljic model, center of gravity method, transportation model, Porter generic strategy, pupuk majemuk NPK

STRATEGY FORMULATION OF NPK FERTILIZER BUSINESS UNIT Case Study in PT Pupuk Kaltim

FORMULASI STRATEGI UNIT BISNIS PUPUK MAJEMUK NPK Studi Kasus di PT. Pupuk Kaltim

Oleh : Edy Pratolo
Program Studi : Master of Management
Instansi Asal : PT Pupuk Kaltim
Pembimbing : Dr. Agus Setiawan, M.Soc.Sc
Tanggal Wisuda : 24 Juli 2008

ABSTRACT

This thesis is to formulate three major strategies needed by NPK Fertilizer Business Unit of PT Pupuk Kaltim in order to be sustainable on production, more efficient on operation, more competitive on market, and more profitable on earning. Before this thesis was conducted, this NPK Business Unit, established since 2004, was unable to achieve break even volume. Since 2008 when these strategies applied, the NPK Business Unit begins to make profit and continue to compete in NPK fertilizer domestic market.

Three major strategies in this thesis consist of raw materials purchasing (procurement) strategy, distribution (operation) strategy, and competitive strategy. Qualitative and quantitative data collected from the NPK Business Unit Manual and Files (secondary data) and from some journals and literatures.

Procurement strategy was formulated using Kraljic Model (1983), which categorizes raw materials into a matrix based on profit impact (y-axis) and supply risk (x-axis). Distribution strategy of raw material was analyzed using center-of-gravity method and transportation model. Competitive strategy analyzed using Porter Generic Strategy Model (1980).

Using Kraljic Model, this thesis recommends urea procurement by transfer pricing; ammonium phosphate and potash procurement by strategic alliances among Indonesia Fertilizer Producer Association (APPI) to build ammonium phosphate plant and to build potash trading company; phosphate and magnesium filler procurement by outsourcing; and NPK bag procurement by tender among suppliers. Using center-of-gravity method and transportation model, this thesis recommends port Semarang as center of raw material import. Using Porter Generic Strategy, this thesis recommends focus differentiation competitive strategy.

Keywords: Kraljic model, center of gravity method, transportation model, Porter generic strategy, NPK fertilizer